

PENCATATAN KAS PADA UMKM BAKSO EKAMAS

Vivi Priscilla

Prodi Manajemen, Universitas Buana Perjuangan Karawang

mn19.vivipriscilla@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai penopang perekonomian bangsa sampai saat ini masih banyak yang belum menerapkan laporan keuangan dalam menjalankan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta kendala - kendala yang dihadapi di dalamnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di Bakso Ekamas sudah melakukan pencatatan atas penjualan, pembelian, persediaan, biaya gaji dan biaya lainnya secara sederhana dan tidak tercatat dengan benar. Penulis mengambil bidang pencatatan kas masuk dan keluar. Kas kecil adalah aset keuangan yang digunakan untuk keperluan pengeluaran dalam jumlah kecil, yang jika disimpulkan bahwa kas kecil merupakan uang cadangan yang dimiliki oleh perusahaan dipergunakan untuk hal yang sifatnya kecil atau yang tidak terduga. Metode pelaksanaan yaitu dengan melakukan pengamatan, wawancara, pelaksanaan kegiatan.

Kata kunci: UMKM, kas kecil, laporan

Abstrak

Until now, many Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) as the pillars of the nation's economy have not implemented financial reports in running their business. This study aims to identify and analyze the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and the constraints faced in them. The results showed that most MSMEs in Bakso Ekamas had recorded sales, purchases, inventories, salaries and other costs simply and not recorded correctly. The author takes the field of recording cash in and out. Petty cash is a financial asset that is used for the purpose of spending in small amounts, which if it is concluded that this petty cash is reserve money owned by the company, it is used for small or unexpected things. The method of implementation is by observing, interviewing, implementing activities.

Keywords: MSME, petty cash, reports

Pendahuluan

Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang selanjutnya disebut Tri Dharma. Tri Dharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat terdiri dari berbagai macam kegiatan, salah satunya adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Tempat diadakannya kegiatan KKN hampir mencakup seluruh wilayah Kabupaten Karawang, salah satunya adalah Kecamatan Kota Baru tepatnya di Desa Pangulah Utara. KKN pada tahun ini dengan tema “Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri” sehingga KKN diadakan secara *hybrid* atau *online* dan *offline*. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan, diantaranya yaitu persiapan, pembakalan, observasi, sampai tahap evaluasi. Persiapan merupakan tahap awal sebelum KKN dilaksanakan. Persiapan dilaksanakan oleh dosen selaku koordinator dan mahasiswa/i sebagai peserta KKN. Pada pelaksanaannya mahasiswa KKN diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, serta ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan desa.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh wirausahawan UMKM adalah terkait dengan pengelolaan dana. Pengelolaan dana yang baik merupakan faktor kunci yang dapat menyebabkan keberhasilan atau kegagalan UMKM. Meskipun banyak faktor lain yang mempengaruhi UMKM tetapi persoalan - persoalan di UMKM lazimnya muncul akibat kegagalan mengelola dana. Metode praktis dan manjur dalam pengelolaan dana pada UMKM adalah dengan menerapkan kelola keuangan dengan baik. Dengan demikian, menjadikan UMKM dapat memperoleh berbagai informasi keuangan yang penting dalam menjalankan usahanya. Informasi keuangan yang dapat diperoleh UMKM antara lain informasi kinerja perusahaan, informasi penghitungan pajak, informasi posisi dana perusahaan, informasi perubahan modal pemilik, informasi pemasukan dan pengeluaran kas.

Menurut Baridwan (2008) dana kas kecil merupakan uang kas dimana yang disediakan perusahaan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis apabila dibayar dengan cek.

Kas merupakan salah satu harta yang sangat penting bagi perusahaan, sehingga pengelolaan keuangan dalam perusahaan merupakan kunci utama kegiatan operasional perusahaan dan tidak akan terlepas dari kegiatan yang berhubungan dengan kas. Jadi, kas juga merupakan salah satu aspek yang sangat penting di perusahaan, karena kas merupakan tempat menyimpan uang,

tempat membayar dan menerima uang. Hampir semua transaksi perusahaan melibatkan uang kas. Beberapa perusahaan membuka rekening kas yang dikhususkan untuk membiayai pengeluaran kas yang kecil atau lebih sering disebut kas kecil atau petty cash. Titik berat pengaturan aliran kas ada pada pengaturan yang baik dari penerimaan dan pengeluaran kas. Pengelolaan kas kecil harus dilakukan secara tepat dan benar, maka dalam mengelola kas kecil dibutuhkan pegawai yang rapih dan jujur. Karena kas kecil rentan sekali terhadap penyelewengan atau manipulasi pencatatan. Kita harus mengetahui dengan baik kapan uang akan masuk dan kapan kita harus mengeluarkan uang sehingga kita bisa menyediakan uang tersebut tepat pada waktunya. Apabila ada biaya tambahan kita harus tahu kapan kita membutuhkan biaya tambahan itu dan darimana kita mendapatkan uang tambahan itu serta darimana kita akan mendapatkan dana tambahan tersebut. Penelitian ini sangat bermanfaat, diantaranya adalah memudahkan pemilik dalam mengawasi pengeluaran kas sehubungan dengan pengelolaan kas kecil. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti ingin membahas atau tertarik mengambil judul, yaitu “Pencatatan Kas pada Bakso Ekamas”.

Metode Penelitian

Metode kegiatan dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Metode Observasi (Pengamatan) Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan. Pada metode pengamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan KKN. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah mengamati secara langsung dilokasi untuk meninjau terlaksananya pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Pangulah Utara Kecamatan Kotabaru, pengamatan dilakukan di tempat produksi bakso.
2. Metode Interview (Wawancara) Interview adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan atau pendirian responden melalui percakapan langsung atau berhadapan muka, prosesnya tersendiri yaitu melakukan sesi interview atau tanya jawab kepada Pemilik UMKM Bakso Ekamas.
3. Pelaksanaan kegiatan Pelaksanaan kegiatan KKN ini diselenggarakan di Desa Pangulah Utara Kecamatan Kota Baru. Penelitian ini dilakukan dengan survei langsung ke lapangan dalam kurun waktu 1 (satu) hari disela kegiatan KKN berlangsung.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan identifikasi masalah setelah melakukan observasi dan wawancara pada UMKM di Desa Pangulah Utara, peneliti melihat para UMKM yang masih melakukan pengelolaan dana tidak teratur, diantaranya sehingga uang kas masuk dan keluar tidak terkontrol. Maka dari itu peneliti mencoba untuk menerapkan pencatatan kas yang nantinya dapat digunakan oleh para pelaku UMKM di Desa Pangulah Utara dan salah satunya Bakso Ekamas, sehingga data barang yang masuk dan keluar dapat terlihat dan terdata dengan baik,

Tabel 1. Transaksi Yang Dicatat

No	Transaksi	Mencatat	Tidak
1	Penjualan barang	Y	
2	Pembelian barang	Y	
3	Persediaan		Y
4	Kas Masuk		Y
5	Kas keluar		Y
6	Gaji	Y	
7	Lainnya		Y

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari informan yang melakukan pencatatan juga membuat laporan. Terbukti bahwa pada Bakso Ekamas membuat laporan dan hanya dilakukan akhir bulan. Laporan pembelian dibuat untuk mengecek barang apa saja yang masih tersedia dan laba/rugi untuk mengetahui adanya laba atau rugi diperoleh dari selisih antara harga penjualan dan pembelian. Jika selisih dari harga penjualan dan pembelian positif menunjukkan laba, jika selisih dari harga penjualan dan pembelian negatif menunjukkan rugi, dan jika ada laba berarti modal bertambah dan jika rugi maka modal berkurang, Dengan mencatat laporan laba/rugi sudah cukup mengetahui keuntungan tiap bulannya. Dapat dilihat dalam Tabel 2 di bawah:

Tabel 2. Laporan Yang Dibuat

Laporan	Keterangan
laporan penjualan	Y
Laporan pembelian	Y
Laba rugi	Y

Dokumen yang digunakan oleh Bakso Ekamas menggunakan nota penjualan dan nota pembelian. Struk penjualan ini digunakan oleh pemilik usaha untuk mengetahui jumlah yang harus dibayar konsumen, bukti jika ada kesalahan pembayaran dan mengetahui berapa kas yang

diterima pada tiap transaksi. Struk pembelian digunakan oleh pemilik usaha untuk mencatat persediaan yang telah dibeli dan mengetahui berapa banyak kas yang keluar untuk perkembangan usahanya. Untuk mengetahui pencatatan, maka penulis menanyakan langsung bagaimana pencatatan digunakan oleh pemilik usaha, dimana sistem pencatatan ada dua yaitu pencatatan secara manual atau komputerisasi, dimana komputerisasi yang dimaksud adalah pemakaian komputer sebagai alat penunjang penyelesaian transaksi sebagai pengganti penyelesaian secara manual atau dapat juga melalui aplikasi digital seperti Buku Kas, dan lainnya. Dan juga diperlukan pelatihan mengenai pengelolaan dana.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka di simpulkan bahwa Bakso Ekamas UMKM Pangulah Utara sebenarnya sudah menerapkan akuntansi secara sederhana seperti melakukan pencatatan penjualan barang, pembelian barang, persediaan barang, kas masuk, kas keluar, gaji dan lainnya, namun akuntansi yang diterapkan belum optimal, dari membuat pencatatan sampai dengan pelaporan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor hambatan yang didapatkan:

- A. Kurangnya pengetahuan bagaimana pencatatan akuntansi secara manual maupun komputerisasi dan
- B. Kurangnya minat diri dalam pentingnya akuntansi dilihat dari minimnya kebutuhan akuntansi.

Saran

Dari kesimpulan yang ada maka penulis menyarankan pada penelitian selanjutnya sebaiknya bersama sama dengan pemerintah Kabupaten kota dalam hal ini khususnya dinas koperasi, mengadakan penelitian ini secara mendalam terhadap UMKM. Dari informasi yang terkumpul digunakan untuk memberikan pelatihan pencatatan akuntansi baik secara komputerisasi maupun manual kepada para UMKM di Pangulah Utara. Sehingga sangat berdampak positif dan sama sama menguntungkan bagi pemerintah dan pelaku UMKM.

Daftar Pustaka

- Rudianto. 2012. Pengantar Akunlansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Jakarta: Erlangga.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2009. Akuntansi Untuk Perusahaan Kecil dan Menengah. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Sinulingga Sukaria. 2012. Metode Penelitian. Edisi Kedua. Medan: USU Press
- Subramanyam, K R., 2013, Analisis Laporan Keuangan Buku 1 Edisi 10, Penerbit: Salemba Empat.
- Mahfiza. 2018. Penerapan Sistem Pengendalian Intern Kas dan Implikasinya terhadap Kewajaran Pengelolaan Kas. Jurnal Al-Buhuts, 1(1), pp. 112-113.
- Nuh, Muhammad, dan Hamizar. 2014. Intermediate Accounting, Lentera Ilmu Cendekia. Jakarta.
- Purnomo, Sidik, dan Setiadi Hartoko. 2017. Auditing, PT Grasindo. Jakarta.
- Samyryn L. M. 2015. Pengantar Akuntansi, PT Raja Grafindo Persada. Yogyakarta.
- Yuniarwati, Linda Santioso, Agustin Ekadjaja, dan Rosmita Rasyid. 2017. Pengantar Akuntansi 1, PT Pustaka Mandiri. Tangerang.
- Hery., 2014, Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta: CAPS.
- Prastowo, Dwi., 2011, Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ketiga, Jakarta: YKPN.
- Warren, Carl S., James Reeve dan Philip E. Fees. 2006. Pengantar Akuntansi. Edisi Dua Puluh Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akunlansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Jakarta: Erlangga.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2009. Akuntansi Untuk Perusahaan Kecil dan Menengah. Jakarta: PT Rineka Cipta.